

**PERAN MUSLIMAT NU DALAM PENGEMBANGAN SDM
MASYARAKAT DESA PEKUNCEN KECAMATAN
JATILAWANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
AULIA WISDA NUR FITRIANA
NIM. 1323303071**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERAN MUSLIMAT NU DALAM PENGEMBANGAN SDM MASYARAKAT DESA PEKUNCEN KECAMATAN JATILAWANG

Aulia Wisda Nur Fitriana
1323303071

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembangunan suatu bangsa memerlukan suatu aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi dan pembangunan di bidang apa pun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu prasyarat utama. Untuk meningkatkan kualitas manusia itulah dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia. Muslimat NU sebagai salah satu Badan otonom NU yang berfungsi melaksanakan kebijakan NU yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu pastinya mempunyai tujuan yang hendak dicapai, dan dalam mencapai tujuannya tersebut dilakukan serangkaian kegiatan yang dapat berperan dalam pengembangan SDM. Tujuan penulisan skripsi ini adalah mengetahui antara idealisme teori dengan realitas peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, lokasi penelitian adalah Muslimat NU desa Pekuncen, subyek penelitian adalah ketua muslimat, anggota Muslimat, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Obyek penelitian ini adalah peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data yang terbagi menjadi tiga langkah yakni pertama, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Keabsahan yaitu dilakukan dengan teknik triangulasi data.

Hasil dari penelitian menunjukkan Peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen dilakukan melalui kegiatan dan program kerja Muslimat NU dari berbagai bidang kerja yang meliputi bidang organisasi, dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan, koperasi dan ekonomi. Dengan adanya pelaksanaan peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat dapat membantu: meningkatkan kualitas perilaku beragama masyarakat desa Pekuncen, toleransi dan kerukunan masyarakat, pendidikan anak usia dini dan pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja, membina kerukunan keluarga dan rumah tangga, serta ketrampilan dan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: *Pengembangan SDM, Peran Muslimat NU*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II MUSLIMAT NU DAN PENGEMBANGAN SDM MASYARAKAT	
A. Pengembangan SDM (Suber Daya Manusia)	15
1. Pengertian Pengembangan SDM.....	15

2. Tahapan-tahapan dalam Pengembangan SDM	17
3. Urgensi Pengembangan SDM	18
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan SDM	26
B. Masyarakat Muslimat NU.....	30
1. Masyarakat	30
2. Muslimat NU.....	31
3. Model Pengembangan SDM Muslimat NU	35
C. Peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Sumber Data	40
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Tehnik Analisis Data	44
F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
BAB IV PENGEMBANGAN SDM MASYARAKAT DESA PEKUNCEN OLEH MUSLIMAT NU	
A. Gambaran Umum Muslimat NU desa Pekuncen	48
1. Letak geografis	48
2. Sejarah berdirinya Muslimat NU desa Pekuncen.....	48
3. Visi dan misi Muslimat NU	51
4. Struktur organisasi Muslimat NU desa Pekuncen.....	53
5. Sarana dan prasarana Muslimat NU desa Pekuncen	55
B. Penyajian Data	56

C. Analisi Data	66
1. Perkembangan peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM masyarakat Pekuncen.....	66
2. Tahapan dalam Pengembangan SDM masyarakat Pekuncen....	71
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	79
C. Kata Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Penelitian
2. Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3 Data Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
5. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - e. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Ijin Riset Individual
 - h. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - i. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
 - j. Blangko Bimbingan Skripsi
 - k. Rekomendasi Munaqosah
 - l. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah
 - m. Surat keterangan Wakaf Perpustakaan
 - n. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
6. Sertifikat-sertifikat
 - a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Ujian Komputer
 - c. Sertifikat PKL
 - d. Sertifikat KKN
 - e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - f. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu bangsa memerlukan suatu aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan.

Berbicara mengenai masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat kita lihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia (penduduk) yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan dibandingkan dengan aspek kualitas. Bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa. Sedangkan kualitas menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non-fisik (kecerdasan dan mental).

Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi dan pembangunan di bidang apa pun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu prasyarat utama. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non-fisik maka berbagai upaya dilakukan salah satunya adalah melalui pendidikan dan pelatihan yang diperlukan masyarakat atau manusia pada umumnya. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara makro, adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Proses di sini mencakup perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia.¹

Hidup berkelompok merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Oleh sebab itu di dalam suatu masyarakat setiap orang adalah bagian atau anggota dari suatu kelompok atau organisasi. Bahkan seseorang tidak hanya menjadi anggota satu organisasi saja, melainkan menjadi anggota dari beberapa organisasi atau kelompok sosial. Di dalam kelompok atau organisasi masyarakat setiap orang dapat menyalurkan keinginannya atau perasaan-perasaan lain sebagai makhluk sosial. Organisasi masyarakat merupakan salah satu tempat pemenuhan kebutuhan sosial bagi para anggotanya. Pengorganisasian atau pengelolaan anggota masyarakat yang baik merupakan manifestasi pengembangan sumber daya manusia apabila dalam lembaga atau organisasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Setiap kelompok sosial biasanya telah menemukan pola-pola tertentu untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Kalau tidak, maka tidak mungkin manusia dapat bertahan dalam kehidupannya. Apabila pola-pola untuk memenuhi kebutuhan tersebut kurang serasi, maka masyarakat menghadapi

¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1998), hlm.1-2.

masalah terjadinya disintegrasi. Kalau jawaban terhadap tantangan adalah serasi, maka masyarakat akan berfungsi sebagai mana seharusnya.²

Suatu lembaga yang berdiri di tengah-tengah masyarakat sudah barang tentu mempunyai misi dan tujuannya masing-masing. Salah satu organisasi atau lembaga yang berada di masyarakat adalah Muslimat NU. Tahun 1992 merupakan tonggak awal terbentuknya organisasi perempuan di Indonesia dengan ideologi yang berbeda-beda dan keinginan mereka pada awalnya menekankan pendidikan yang membuka cakrawala kaum wanita, misalnya memasak, merawat anak, melayani suami, menjahit, dan lain-lain.³ Jauh dari itu mereka memberikan kesadaran emansipasi kepada kaum perempuan di Indonesia.⁴ Berbagai perkumpulanpun tumbuh hampir di seluruh wilayah Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun sebagai bagian dari organisasi lainnya, seperti: Aisyiyah bagian dari Muhammadiyah, Serikat Perempuan Islam Indonesia bagian dari Partai Serikat Islam Indonesia, Muslimat NU bagian dari NU.⁵

Proses historis berdirinya Muslimat NU merupakan perkembangan lanjut peran perempuan di lingkungan NU sebagai anggota. Gagasan tentang perlunya membentuk organisasi perempuan sudah ada sekitar tahun 1938, yang dipimpin oleh Ny R. Djuaesih dan Ny Siti Syarah. Hal tersebut mengundang perdebatan sengit dalam organisasi NU. Setahun kemudian, tepatnya saat berlangsungnya Mukhtamar NU ke-14 di Magelang tahun 1939, ide pendirian Muslimat NU arahnya semakin

² Soerjono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 21.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Depdikbud. 1977), hlm.70.

⁴ Soekarno dan Sarinah, *Kewajiban Wanita dalam Perjuangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Inti Idayu Pers, 1963), hlm.124.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Sejarah Kebangkitan Nasional*, hlm.70

menemui titik terang. Akan tetapi masih belum terbentuk dalam sebuah organisasi perempuan. Setelah melalui berbagai perjuangan, akhirnya pada Mukhtamar NU ke-15 di Surabaya, tanggal 5-9 Desember 1940 diputuskan pengesahan Muslimat NU lengkap dengan anggaran dasar dan pengurus besarnya.

Muslimat NU sebagai salah satu Badan Otonom NU yang berfungsi melaksanakan kebijakan NU yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan. Muslimat NU sebagai sebuah organisasi didirikan dengan tujuan: pertama, terwujudnya wanita Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, beramal, cakap dan bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Kedua, terwujudnya wanita Islam yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran Islam, baik secara pribadi maupun sebagai bagian dari anggota masyarakat. Ketiga, terlaksana tujuan jam'iyah NU di kalangan kaum wanita, sehingga terwujud masyarakat adil dan makmur yang merata dan diridhai Allah.

Dalam mencapai tujuannya tersebut, Muslimat NU melakukan serangkaian kegiatan yang secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia dan menanamkan budaya religius sehingga dapat menambah ketaqwaan dan keimanan bagi para wanita Islam (anggota) pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Karena itulah Muslimat NU bergerak secara aktif dalam lapangan peribadatan, sosial, kesehatan, pendidikan, dakwah, ekonomi dan usaha-usaha kemasyarakatan lainnya yang dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia yang dilakukannya.

Desa Pekuncen merupakan sebuah desa yang berada di bagian selatan Kabupaten Banyumas dan berbatasan langsung dengan kabupaten Cilacap dengan kondisi SDM yang baik secara kuantitas namun secara kualitas dapat dikatakan belum maksimal, hal ini karena belum adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dan cenderung menutup diri dari pengaruh luar. SDM masyarakat desa Pekuncen dapat dikatakan kurang mumpuni khususnya bagi golongan wanita dan para orang tua, merekalah yang benar-benar dikatakan sebagai “orang desa” yang masih sangat mencintai adat budayanya dan kurang menerima adanya globalisasi.

Muslimat NU ranting Pekuncen berdiri di tengah-tengah masyarakat desa Pekuncen. Masyarakat desa pekuncen memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan masyarakat di desa-desa lainnya. Keunikan masyarakat desa Pekuncen ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain aspek historis, keberagaman (sistem kepercayaan, ritual), budaya, dan struktur pemerintahan sistem adat yang dipegangnya.⁶

Muslimat NU hadir sebagai sebuah wadah bagi masyarakat desa Pekuncen khususnya bagi kaum wanita. Untuk dapat saling berinteraksi dan membangun ukhuwah melalui kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram untuk dapat mencapai tujuan. Salah satu tujuan dari berdirinya Muslimat NU desa Pekuncen adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan melakukan pendidikan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bentuk usaha pengembangan SDM masyarakat. Namun dalam hal ini, Muslimat NU dalam

⁶ Ridwan, dkk, *Islam Kejawen*, (Purwokerto: STAIN Presss, 2008), hlm. 63.

melakukan pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan, Muslimat NU desa Pekuncen sebagai lembaga yang minoritas di tengah masyarakat desa Pekuncen yang lebih kental dengan adat jawanya atau dikenal dengan Islam *kejawen*.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan Nur Rokhmah, S.Ag., ketua Muslimat NU desa Pekuncen yang dilaksanakan pada Kamis 04 agustus 2016 diperoleh informasi bahwa Muslimat NU desa Pekuncen telah berdiri selama kurang lebih 16 tahun. Pada awal berdirinya organisasi ini belum mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, mengingat pendirinya sendiri merupakan warga pendatang dan kondisi keagamaan masyarakat desa yang memprihatinkan. Anggota yang mengikuti kadang berkurang dan bertambah, gali lobang tutup lobang. Namun sebagai kelompok minoritas mereka selalu sabar dalam menjalani kegiatan yang dilakukan sehingga seiring berjalannya waktu, organisasi ini sedikit demi sedikit dapat diterima oleh masyarakat meskipun tidak semuanya mau menerima kehadiran Muslimat NU di desa Pekuncen.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang Peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM Masyarakat Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang.

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka dalam hal ini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran muslimat NU

Peran merupakan aspek dinamis, kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak atau kewajibannya, maka dia sudah menjalankan suatu peranan.⁷

Menurut Pius A. Part dalam kamus ilmiah populer, yang dimaksud Muslimat NU adalah sebuah organisasi yang secara struktural berada di bawah Nahdlatul Ulama (NU) yang mengedepankan gerakan feminisme di Indonesia.⁸

Berdasarkan pengertian peran dan muslimat NU di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran muslimat NU adalah tindakan atau tugas utama yang harus dilaksanakan oleh Muslimat NU dalam suatu kegiatan.

Adapun yang dimaksud peran muslimat NU dalam penelitian ini adalah tindakan atau keikutsertaan lembaga/organisasi muslimat NU dalam kegiatan pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang.

2. Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia secara makro adalah proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia secara mikro adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan

⁷ Soerdjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm. 237.

⁸ Subhan, Arif, dkk., *Citra Perempuan Dalam Islam*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 19.

dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal.⁹

Adapun yang dimaksud dengan pengembangan SDM dalam skripsi ini adalah proses peningkatan kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa Pekuncen.

3. Masyarakat

Menurut Mircea Eliade, masyarakat atau *society* berarti komunitas yang beradab, atau masyarakat madani. Arti masyarakat dengan mengadopsi pendapat Gillin & Gillin adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama.¹⁰

Adapun yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang tinggal di desa Pekuncen kecamatan Jatilawang kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan menjelaskan permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah Peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM Masyarakat Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang?”

⁹Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 2-3.

¹⁰Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh informasi tentang peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM Masyarakat Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM Masyarakat Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang
- 2) Memberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa IAIN tentang pengembangan SDM masyarakat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 2) Memberikan kontribusi positif sehingga dapat dijadikan acuan dalam upaya pengembangan SDM masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Maksud dari adanya kajian pustaka adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti serta sebagai bahan dasar penelitian dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi

ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa buku yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi.

Soekidjo Notoatmodjo menjelaskan tentang bagaimana pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pentingnya manajemen sumber daya manusia. Sondang P. Siagian menjelaskan tentang pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya mengadakan *planning*, meningkatkan kemampuan dan mengelola karyawan atau tenaga kerja sedemikian rupa sehingga diperoleh produktifitas yang tinggi.

Rilla Fersiana dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui tentang Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Anak Prasekolah (Studi Kasus di Play Group Aisyiyah Ajibarang). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Dalam skripsi ini membahas mengenai perencanaan, pengelolaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya anak prasekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara optimal.¹¹ .

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan sumber daya manusia pada anak prasekolah di play group Aisyiyah Ajibarang sudah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun, hal tersebut dapat dilihat dari program kerja, kurikulum, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Dengan adanya pengembangan sumber daya manusia pada anak

¹¹ Rilla Fersiana, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Anak Prasekolah Studi Kasus di Play Group Aisyiyah Ajibarang*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2008), hlm. 59

prasekolah di play group Aisyiyah Ajibarang dapat menciptakan anak yang kreatif, cerdas dan disiplin. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah sama-sama mengambil tema pengembangan sumber daya manusia hanya saja dengan subjek penelitian yang berbeda.¹²

Atri Mumbasito dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui tentang peran Muslimat NU kabupaten Banyumas dalam membentuk religiusitas kaum perempuan, skripsi ini membahas tentang kontribusi Muslimat NU dalam pembentukan religiusitas kaum perempuan yang diaplikasikan melalui ide, program, tingkah laku yang bertujuan untuk menimbulkan perubahan dan perkembangan tingkah laku anggotanya.¹³

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kontribusi Muslimat NU desa Cilongok dalam membentuk religiusitas anggotanya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam merealisasikan program kerja Muslimat NU desa Cilongok berperan dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas para anggota. Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan bagaimana peran Muslimat NU bagi masyarakat, dan perbedaannya adalah terletak pada fokus tema yang akan penulis angkat sebagai judul.¹⁴

¹² Fersiana Rilla, *Perencanaan dan Pengembangan*, ..., hlm. 89.

¹³ Atri Mumbasito, *Peran Muslimat NU kabupaten Banyumas dalam Membentuk Religiusitas Kaum Perempuan*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2008), hlm. 27

¹⁴ Atri Mumbasito, *Peran Muslimat NU*, hlm. 98

Ita Misanti dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang membahas tentang peran Kepala Sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di TK Muslimat NU masyitoh 25 sokaraja kabupaten banyumas. Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang adanya hubungan antara peran dari kepala sekolah dalam peningkatan sumber daya manusia yaitu guru dan karyawan di TK Muslimat NU Masyitoh 25 Sokaraja Kabupaten Banyumas.¹⁵

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di TK Muslimat NU Masyitoh 25 Sokaraja telah mampu menjalankan perannya yaitu sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* dengan baik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini Guru dan Karyawan yang ada di TK tersebut yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh Guru, siswa maupun Sekolah, kedisiplinan Guru dan Karyawan yang meningkat, berkurangnya pelanggaran yang dilakukan oleh Guru dan Karyawan dan administrasi tata usaha yang dilaksanakan secara rapi.¹⁶

Berdasarkan review di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut masih mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Di mana penelitian yang akan penulis lakukan nanti adalah memebicarakan tentang Peran Muslimat NU dalam Pengembangan SDM Masyarakat Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang.

¹⁵Ita Misanti, *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di TK Muslimat NU Masyitoh 25 Sokaraja Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 32

¹⁶ Ita Misanti, *Peran Kepala Sekolah...*, hlm. 86

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

Bagian Kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari lima bab. Adapun isi dari skripsi ini meliputi bahasan yang dimulai dari:

BAB I berupa Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan peran muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat. Pada bab ini penulis membagi menjadi sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang pengembangan SDM yang meliputi pengertian pengembangan SDM, tahapan pengembangan SDM, urgensi pengembangan SDM, faktor yang berpengaruh dalam pengembangan SDM. Sub kedua membahas tentang masyarakat Muslimat NU yang meliputi pengertian masyarakat, dan definisi dari Muslimat NU.

BAB III yaitu mencakup metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data., dan teknik keabsahan data.

BAB IV menguraikan tentang gambaran umum Muslimat NU desa Pekuncen, penyajian data dan analisis data. Gambaran umum Muslimat NU desa Pekuncen berisikan semua informasi yang berkaitan dengan Muslimat NU desa Pekuncen yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi dan keanggotaan, serta sarana dan prasarana. Penyajian data tentang peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang. Kemudian analisis data meliputi tiga sub pembahasan, yaitu perkembangan peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang, yang kedua tahapan-tahapan Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat, kemudian faktor yang mempengaruhi Muslimat NU dalam pengembangan SDM.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis terhadap data-data yang ada di lapangan maka dapat disimpulkan mengenai peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat desa Pekuncen dilakukan melalui kegiatan dan program kerja Muslimat NU dari berbagai bidang kerja yang meliputi bidang organisasi, dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan, koperasi dan ekonomi. Di antara peran yang dilakukan Muslimat NU dalam pengembangan SDM adalah: mendirikan TK dan TPQ, konsultasi keluarga bermasalah dan penyuluhan KB, program TABULAMPOT, pendidikan agama bagi ibu rumah tangga.

Kemajuan yang diperoleh setelah adanya pelaksanaan peran Muslimat NU dalam pengembangan SDM masyarakat adalah: meningkatkan kualitas perilaku beragama masyarakat desa Pekuncen, toleransi dan kerukunan masyarakat, pendidikan anak usia dini dan pendidikan agama bagi anak-anak dan remaja, membina kerukunan keluarga dan rumah tangga, ketrampilan seni hadroh dan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah lidi daun pohon kelapa, dan membina kerukunan keluarga dan rumah tangga.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas Muslimat NU dalam peran sertanya mengembangkan SDM masyarakat desa Pekuncen sebagai berikut:

1. Bagi tokoh masyarakat dan tokoh agama hendaknya senantiasa memantau beberapa kegiatan yang sudah berjalan di Muslimat NU selama ini serta turut membantu memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan Muslimat NU.
2. Bagi Ketua Muslimat NU, hendaknya lebih bisa memaksimalkan manajemen organisasi sehingga dapat lebih berkualitas.
3. Bagi pengurus Muslimat NU, hendaknya lebih memaksimalkan kinerjanya sehingga tidak terlalu membebankan semua tugas dan kewajiban kepada ketua. dan lebih aktif lagi dalam kegiatan. Bagi para anggota diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam berpartisipasi di setiap kegiatan.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis

pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk yang terbaik bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Galia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1977. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Hermanu. *Hierarki Kebutuhan: Sebuah Renungan Tanpa Hakikat*. <http://hermanu.blogspot.com>. Diunduh pada 17 juli 2017.
- Huda, Miftahul . 2015. “*Motherhood Spirit untuk Kedermawanan Sosial di Muslimat Nahdlatul Ulama Ponorogo*”. Jurnal Kodifikasi, Volume, 9 No. 1. Diunduh pada 04 Agustus 2017 pukul 10.20 WIB.
- Koentjoroningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur, Jamal & Asmani. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Misanti, Ita. 2013. *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di TK Muslimat NU Masyitoh 25 Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Moh. Roqib. 2016. *Filsafat Pendidikan Profetik*. Purwokerto: Pasma An-Najah press.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1993. *Perencanaan Dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mumbasito, Atri. 2008. *Peran Muslimat NU kabupaten Banyumas dalam Membentuk Religiusitas Kaum Perempuan*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Muzadi, Abdul Muchith. 2006. *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran*. Surabaya: Khalista.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Ridwan, dkk. 2008. *Islam Kejawaen*. Purwokerto: STAIN Presss.
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan (struktur dan interaksi social di dalam institusi pendidikan)*. Jogjakarta :Ar-Ruz Media.
- Rilla, Fersiana. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Anak Prasekolah Studi Kasus di Play Group Aisyiyah Ajibarang*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Shihab, Habib Muhammad. 2016. *Revolusi Pendidikan Etika Akuntan Indonesia: Membumikan Spirit Pendidikan Tan Malaka*. Jurnal Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Soisal Universitas Fajar Makassar Vol. 1 No. 02.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soekanto, Soerdjono. 1993. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Soekarno dan Sarinah, 1963. *Kewajiban Wanita dalam Perjuangan Republik Indonesia*. Jakarta: Inti Idayu Pers.
- Soelaeman, Munandar. 1995. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Eresco.
- Subhan, Arif, dkk. 2003. *Citra Perempuan Dalam Islam*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sudijono, Anas. 1986. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Al Ma'arif.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta :Bumi Aksara.

www.muslimat-nu.com. diakses pada 03 Agustus 2017 pukul 10.20 WIB.

Zulfa, Umi. 2013. *Alternatif Model Penilaian & Pengembangan Kinerja Dosen*. Cilacap: Ihya Media.